

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- a. RA Tadika Adnani memiliki lima orang anak yang mengalami *speech delay*. Pada setiap anak memiliki gejala yang berbeda seperti gejala yang dialami oleh anak *speech delay* seperti artikulasi yang tidak jelas, gangguan pada saat bersuara, masalah kefasihan dan kosa kata yang terbatas. Namun meskipun peserta didik *Speech Delay* mengalami gangguan pada saat berbicara, peserta didik *speech delay* memiliki perkembangan yang sama dengan peserta didik pada umumnya hanya berbeda pada perkembangan bahasa perkembangan bahasa. Namun, keadaan komunikasi dengan lingkungan sekitar peserta didik *speech delay* tergolong pada komunikasi yang aktif dan pasif karena ada beberapa yang aktif dan ada beberapa yang pasif. Keadaan peserta didik yang mengalami *speech delay* pada saat proses belajar berbeda-beda pada masing-masing peserta didik, ada yang aktif, pendiam dan ada yang mengikuti alur pembelajaran serta mudah bosan. Akibat perbedaan gejala dan gaya belajar yang dialami oleh peserta didik *speech delay* membuat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik *speech delay* pun berbeda seperti kemampuannya hanya pada bidang permainan seperti bermain balok dan puzzle, mudah bergaul dengan lingkungan sekitarnya, mampu membaca dan berhitung dengan baik dan memiliki rasa peduli terhadap temannya.
- b. Menghadapi atau menangani anak yang mengalami gangguan berbicara atau *speech delay* bukan hal yang mudah, harus menggunakan strategi yang tepat dan cocok. Guru di RA Tadika Adnani menggunakan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran individual dan pembelajaran kelompok. Dimana strategi ini dianggap tepat menjadi solusi atas gejala yang dialami oleh peserta didik *speech delay*. Strategi digunakan guru didalamnya masih terdapat cara atau trik yang dilakukan guru pada saat menghadapi peserta didik *speech delay* yaitu dengan memberikan arahan,

bimbingan dan melatih anak menggunakan metakognitif, mengajak anak belajar sambil bermain, mengajak anak bercerita pengalaman atau hal lain, megajari dan mendampingi anak, memberikan perhatian lebih dan melibatkan anak dalam proses pembelajaran. Bukan hanya itu, guru juga menyiapkan cara untuk menghadapi peserta didik yang merasa bosan dengan pembelajaran yaitu dengan cara memberikan sedikit hiburan berupa *ice breaking*, mengajak peserta didik melakukan permainan dengan gerak tubuh dan nyanyian, memberikan reward kepada peserta didik, mengajak peserta didik bercerita serta memulai pelajaran yang diawali dengan bermain terlebih dahulu. Meskipun guru memiliki strategi, tidak menutup kemungkinan bahwa guru juga mengalami kendala pada saat berhadapan dengan anak *speech delay*. Adapun kendalah tersebut adalah kurang mengerti dengan perkataan anak, harus berbicara berulang-ulang dengan anak, harus jeli dengan apa yang katakana oleh pserta didik dan dan harus memberikan perhatian lebih kepada peserta didik *speech delay*.

2. Saran

- a. Diharapkan kepada guru untuk lebih memperhatikan anak yang mengalami gangguan pada perkembangan berbicara seperti *speech delay*.
- b. Diharapkan agar guru menggunakan strategi dalam menghadapi anak yang mengalami gangguan *speech delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2011). Keterlambatan bicara (speech delay) pada anak (studi kasus anak usia 5 tahun). In *Skripsi*.
- Chapnick, A. (2008). The golden age. *International Journal*, 64(1), 205–221. <https://doi.org/10.1177/002070200906400118>
- FEBRIYENTI, R., Hasmalena, H., & Rukiyah, R. (2018). *Studi Kasus Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 4 Tahun Di Tk Matahari Palembang*. <https://repository.unsri.ac.id/7862/>
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 1–26.
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Journal of Education and Humanities*, 1(1), 70–75.
- Munggaraning Westhisi, S. (2020). “Aku Istimewa, Aku Bisa”: Membaca Permulaan Bahasa Inggris melalui Metode Fonik bagi Anak Speech Delay. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 81–94. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-07>
- Nuraeni. (2014). Stregei Pembelajaran Anak Usia Dini. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 2(2), 143–153. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/prismasains/article/view/1069/890>
- Rahim, N., Yuhariati, & Fauzi, S. N. (2021). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara anak yang Speech Delay di PAUD Ksya Ulee Kareng Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 6(1), 1–10.
- Taseman, T., Safaruddin, S., Erfansyah, N. F., Purwani, W. A., & Femenia, F. F. (2020). Strategi Guru dalam Menangani Gangguan Keterlambatan Berbicara

(Speech Delay) yang Berpengaruh Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Surabaya. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 13–26. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.519>

Tifani, Y., Lian, B., & Sinaga, S. I. (2020). Pola Asuh Orangtua Bagi Anak yang Mengalami Gangguan Berbicara di Desa Kota Tanah Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 52–61. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8240>

Wijayaningsih, L. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Speech Delay (Studi Kasus Di Homeschooling Bawen Jawa Tengah). *Satya Widya*, 34(2), 151–159. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2018.v34.i2.p151-159>

Ani, A. M. (2017). *Penggunaan Media KArtu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada MAta Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas VII SMP 4 Mataram Semester Ganjil*. Mataram: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan.

Chandrawati, d. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini (Perspektif Dosen PAUD Tinggi Muhammadiyah)*. Jawa Barat: Edu Publisher Ebook.

Dr. dr. RA Setyo Handryastuti, S. d. (2021). *Speech Delay dan Tumbuh Kembang Anak*. Jawa Barat: Quantum King Sulaiman.

Karyadi, A. C. (2018). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Medua Big Book*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan.

Moleong, L. (n.d.). *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. 2019.

- Ni Made Yuniari, S. (2021). *Kenali Faktor Penyebab dan Dampak Keterlambatan Bicara pada Anak Sejak Dini*. Denpasar: FKIP Dwijendra University.
- R, Moelischaton.(2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kank*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmasyah. (1996). *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*.

